

MKPS. LB 356 PENGELOLAAN PENDIDIKAN ABK : S1, SKS 2, SMT 5

Mata kuliah ini merupakan kelompok mata kuliah program studi dan merupakan mata kuliah lanjutan dari mata kuliah dasar profesi (KD. 304 Pengelolaan Pendidikan) Setelah selesai mengikuti perkuliaan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan: (a) mengetahui dan memahami prinsip-prinsip dasar umum pengelolaan pendidikan serta kemungkinan-kemungkinan implikasinya bagi pengelolaan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. (b) mengetahui, memahami, dan menyadari bahwa kedudukan, peranan, dan tugas lembaga yang menangani anak berkebutuhan khusus (SLB/Sekolah inklusi/Klinik dsb) dalam struktur organisasi depdiknas. (c) mengetahui, memahami, dan menguasai pengelolaan komponen-komponen sekolah, khususnya sekolah luar biasa serta mampu mengimplementasikannya dalam strategi dan model pengelolaan berbasis SLB. (d) mengetahui secara konseptual maupun aplikatif dalam melaksanakan koordinasi, komunikasi, dan supervisi dalam pengelolaan pendidikan berbasis SLB. (e) memahami dan menyadari gaya/tipe kepemimpinan dalam pengelolaan pendidikan berbasis SLB serta kemungkinan-kemungkinan implikasinya dalam kepemimpinan sekolah yang efektif dalam peningkatan kinerja. (f) Memahami prosedur penjangkaran ABK dan pengurusan izin operasional SLB serta mampu mengimplementasikan kemungkinan-kemungkinan pendirian SLB. Dalam perkuliahan ini dibahas prinsip-prinsip dasar umum pengelolaan pendidikan, Organisasi depdiknas dan lembaga-lembaga yang menangani ABK, Pengelolaan komponen-komponen sekolah (khususnya SLB), Implementasi pengelolaan berbasis SLB, Koordinasi Komunikasi dan Supervisi dalam pengelolaan pendidikan berbasis SLB, Kepemimpinan dalam pengelolaan pendidikan berbasis SLB, dan Prosedur mendirikan SLB. Pelaksanaan perkuliahan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, terutama pendekatan ekspositori dalam bentuk ceramah dan tanya jawab, dan pendekatan inkuiri dengan menggunakan pendekatan penyelesaian tugas penyusunan dan penyajian makalah, laporan buku, dan jurnal. Media pembelajaran yang akan digunakan adalah LCD, OHP serta media-media lainnya yang disesuaikan dengan topik perkuliahan yang akan disampaikan. Tahapan penguasaan mahasiswa melalui evaluasi UTS (bobot 35%), UAS (bobot 35%), Tugas (bobot 20%), Kehadiran dan keaktifan (bobot 10%). Khusus untuk kehadiran minimal mahasiswa adalah 80% dari 16 kali rencana pertemuan selama satu semester.

Buku utama :

Ametembun, N.A. (1981), *Guru dalam Administrasi Pendidikan*, Bandung: IKIP Bandung; Ametembun, N.A. (1981), *Supervisi Davics*, T.I. (1980), *School Organization: A New Synthesis*, Press, Oxford, London. Edinburgh. New York. Toronto. Sidney. Paris. Braunschweig. *Pendidikan (Penuntun Bagi Para Penilik Pengawas Kepala Sekolah dan Guru-Guru)*, Bandung: Suri;

SILABI MATA KULIAH

A. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: Pengelolaan Pendidikan ABK
Kode Mata Kuliah	: LB 356
Jumlah SKS	: 2
Semester	: Ganjil
Kelompok Mata Kuliah	: MKPS
Jumlah Pertemuan	: 16 kali
Program Studi	: PLB
Prasyarat	: Pengelolaan Pendidikan
Dosen Pengajar	: 1. Drs. M. Umar Djani, M.Pd 2. Drs. Zulkifli Sidiq, M.Pd 3. Drs. Muhdar Mahmud M.Pd 4. Drs. Dedy Kurniadi, M.Pd

B. TUJUAN MATA KULIAH

Setelah perkuliahan ini selesai mahasiswa diharapkan memahami: prinsip-prinsip dasar umum pengelolaan pendidikan, Organisasi depdiknas dan lembaga-lembaga yang menangani ABK, Pengelolaan komponen-komponen sekolah (khususnya SLB), Implementasi pengelolaan berbasis SLB, Koordinasi Komunikasi dan Supervisi dalam pengelolaan pendidikan berbasis SLB, Kepemimpinan dalam pengelolaan pendidikan berbasis SLB, dan Prosedur pendirian SLB.

C. DESKRIPSI ISI

Dalam perkuliahan ini dibahas prinsip-prinsip dasar umum pengelolaan pendidikan dan pengelolaan pendidikan anak berkebutuhan khusus; kedudukan, peran, dan tugas lembaga yang menangani anak berkebutuhan khusus (SLB/Sekolah inklusi/Klinik dsb) dalam struktur organisasi Depdiknas; komponen pengelolaan sekolah, khususnya strategi dan model pengelolaan berbasis SLB; komponen melaksanakan koordinasi, komunikasi, dan supervisi dalam mengelola pendidikan berbasis SLB secara konsep maupun aplikatif; gaya/tipe kepemimpinan dalam pengelolaan pendidikan berbasis SLB serta kemungkinan-kemungkinan implikasinya dalam kepemimpinan sekolah yang efektif dalam peningkatan kinerja; prosedur penjangkaran ABK dan pendirian SLB.

D. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Ekspositori dan Inkuiri
2. Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Pemecahan Masalah, Resitasi, dsb. (disesuaikan dengan kompetensi yang diharapkan muncul dalam setiap topik)
3. Tugas: Laporan buku dan Makalah
4. Media: OHP, LCD

E. KOMPONEN EVALUASI

1. Ujian Tengah Semester 35% (Bahan: Pertemuan 1 s/d 8)
2. Ujian Akhir Semester 35% (Bahan: Seluruh topik yang telah dikuliahkan)
3. Tugas 20% (Laporan Buku dan Makalah)
4. Lain-lain 10% (Kehadiran minimal 80% dan keaktifan dalam kelas)

F. RINCIAN MATERI PERKULIAHAN

PERTEMUAN	POKOK BAHASAN	SUB POKOK BAHASAN
1	Konsep dasar pengelolaan pendidikan	a. Pengertian pengelolaan (manajemen, administrasi) b. Pengertian pendidikan c. Pengertian anak berkebutuhan khusus
2	Struktur organisasi depdiknas	a. Struktur dan tata kerja b. Unsur-unsur organisasi c. Tugas pokok dan fungsi d. Susunan organisasi depdiknas
3-4-5-6-7-8	Pengelolaan komponen-komponen sekolah (SLB)	a. Pengelolaan kurikulum dan program pengajaran/silabi b. Pengelolaan tenaga kependidikan c. Pengelolaan kesiswaan d. Pengelolaan keuangan dan pembiayaan e. Pengelolaan sarana dan prasarana f. Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat
9	UTS	
10	Lembaga-lembaga yang menangani ABK	a. Lembaga pemerintah b. Lembaga swasta
11-12-13	Koordinasi, komunikasi, dan supervisi dalam pengelolaan SLB	a. Koordinasi dalam pengelolaan berbasis sekolah b. Komunikasi dalam pengelolaan berbasis sekolah c. Supervisi dalam pengelolaan berbasis sekolah
14	Kepemimpinan dalam pengelolaan pendidikan berbasis SLB	a. Pengertian kepemimpinan b. Gaya kepemimpinan c. Kepemimpinan dalam peningkatan kinerja d. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif
15	Prosedur mendirikan SLB	a. Penjaringan ABK b. Pengurusan izin operasional c. Yayasan yang menangani ABK
16	UAS	

G. DAFTAR BUKU

- Ametembun, N.A. (1981), *Guru dalam Administrasi Pendidikan*, Bandung: IKIP Bandung.
- Ametembun, N.A. (1981), *Supervisi Pendidikan (Penuntun Bagi Para Penilik Pengawas Kepala Sekolah dan Guru-Guru)*, Bandung: Suri.
- Abdurahman, Arifin. (1981), *Teori Pengembangan dan Filosofi KepemimpinanKerja*, Jakarta: Bhatara.
- Davics, T.I. (1980), *School Organization: A New Synthesis*, Press, Oxford, London. Edinburgh. New York. Toronto. Sidney. Paris. Braunschweig.
- Depdikbud. (1984), *Petunjuk Administrasi Program Pengajaran*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar, PPSLB.
- Depdikbud. (1984), *Petunjuk Administrasi Kemuridan*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar, PPSLB.
- Depdikbud. (1984), *Petunjuk Administrasi Kepegawaian*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar, PPSLB.
- Depdikbud. (1984), *Petunjuk Administrasi Keuangan*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar, PPSLB.
- Depdikbud. (1984), *Petunjuk Administrasi Perlengkapan/Barang*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar, PPSLB.
- Mulyasa, E. (2002), *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nainggolan, H. (1985), *Pembinaan Pegawai Negeri Sipil*, Jakarta: PT. Pertja.
- Nawawi, Hadari. (1989), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Ngalim, Purwanto. (1985), *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: CV. Mutiara.
- Pidarta, Made. (1992), *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Soetjipto dan Kosasi Raffles. (2000), *Profesi Keguruan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutisna, Oteng. (1983), *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Angkasa.